

BAB III  
METODE PENELITIAN

**3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan kuasi eksperimen dengan desain prates-pascates kelompok kontrol tanpa acak (Sudjana dan Ibrahim, 1989:44). Desain penelitian ini digambarkan seperti Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1: Desain Penelitian**

| Kelompok | Prates | Perlakuan | Pascates |
|----------|--------|-----------|----------|
| A        | Y.1    | X         | Y.2      |
| B        | Y.1    | -         | Y.2      |

Keterangan: A = kelompok eksperimen  
B = kelompok kontrol  
X = pembelajaran dengan pendekatan bertahap dan penilaian portfolio

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari kelas tertentu dengan jumlah siswa sebagaimana adanya. Dalam desain ini tidak dilakukan acak terhadap subyek kelompok karena peneliti tidak mungkin mengubah kelas yang sudah ada.

### 3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa SDN Percobaan dan SDN Lowokwaru 4 yang duduk di kelas-kelas atas. Kedua SD tersebut berstatus SD Negeri yang lokasinya berada di Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lowokwaru, Kotamadya Malang, Jawa Timur. Kedua SD tersebut dipilih sebagai subyek penelitian karena pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.

*Pertama*, SD tersebut dikelola sama seperti SD-SD Negeri lainnya. *Kedua*, jumlah populasi dan karakteristiknya sesuai dengan variabel yang akan diteliti. *Ketiga*, lokasi kedua SD tersebut relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*. Berdasarkan pertimbangan khusus maka diambil dua kelas dari kelas V yang ada di dua SD tersebut sebagai sampel. Pertimbangan itu, *pertama*, materi kurikulum relevan dengan model pembelajaran yang akan diuji-cobakan; *kedua*, dapat dijangkau dari segi biaya, waktu, dan tenaga.

Kelas V di dua SDN tersebut ada tiga kelas dengan jumlah murid 150 orang. Di SDN Percobaan ada dua kelas dengan 95 murid, yaitu kelas A 48 orang dan kelas B 47 orang; dan di SDN Lowokwaru 4 ada satu kelas dengan 55 murid. Dua

kelas yang dijadikan sampel, yaitu satu kelas dari SDN Percobaan dengan 48 murid (kelompok eksperimen) dan satu kelas dari SDN Lowokwaru 4 dengan 55 murid (kelompok kontrol).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dijarah dalam penelitian ini, yaitu (1) data kemampuan awal siswa, (2) data pelaksanaan perlakuan, dan (3) data prestasi hasil belajar siswa.

Data kemampuan awal siswa yang dijarah meliputi kemampuan menulis dan pengetahuan menulis. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan prates. Instrumen untuk mengumpulkan data kemampuan menulis wujudnya berupa perintah untuk menulis karangan berdasarkan rangsangan visual, sedangkan instrumen untuk mengumpulkan data pengetahuan tentang menulis wujudnya berupa soal-soal tes objektif yang mengukur aspek kognitif. Data kemampuan awal ini dimonitor sebagai variabel yang dikontrol, gunanya untuk melihat sejauh mana pengetahuan dan kemampuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan.

Data pelaksanaan perlakuan diperlukan untuk memonitor variabel-variabel yang dikontrol lainnya, seperti bahan pelajaran, tahap-tahap pelaksanaan, waktu, dan guru. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi. Instrumen ini wujudnya berupa lembar observasi.

Data prestasi hasil belajar siswa yang akan dijangkau meliputi prestasi kemampuan menulis dan pengetahuan menulis. gunanya untuk mengetahui sejauh mana efektivitas model pembelajaran dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data-nya dilakukan dengan pascates. Instrumen untuk mengumpulkan data prestasi kemampuan menulis wujudnya berupa perintah untuk menulis karangan berdasarkan rangsangan visual, sedangkan instrumen untuk mengumpulkan data prestasi pengetahuan menulis berupa soal-soal tes objektif yang mengukur aspek kognitif. Substansi instrumen prestasi hasil belajar siswa pada prinsipnya dibuat sama dengan instrumen kemampuan awal siswa.

### **3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga macam instrumen, yaitu (1) instrumen pengumpulan data, (2) instrumen perlakuan, dan (3) instrumen pedoman penilaian. Penjelasannya adalah sebagai berikut.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas 3 jenis, yaitu (1) instrumen untuk mengumpulkan data kemampuan awal, (2) instrumen untuk mengumpulkan data pelaksanaan perlakuan, dan (3) instrumen untuk mengumpulkan data prestasi hasil belajar siswa.

### 3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1.1 Instrumen Kemampuan Awal Siswa (Instrumen 1)

Instrumen ini ada dua macam, yaitu Instrumen Kemampuan Awal Keterampilan Menulis (Instrumen 1.a) dan Instrumen Kemampuan Awal Pengetahuan Tentang Menulis (Instrumen 1.b).

Instrumen 1.a terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian petunjuk, bagian rangsangan visual, dan lembar jawaban. Pada bagian petunjuk tertulis waktu yang disediakan untuk menulis dan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menulis. Aspek-aspek itu meliputi jenis tulisan, isi, pengorganisasian, dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Pada bagian rangsangan visual tersedia gambar-gambar yang membentuk rangkaian cerita. Pada bagian lembar jawaban, selain disediakan ruangan untuk menulis karangan, disediakan juga kolom isian data pribadi siswa, seperti: nama lengkap, nama sekolah, kelas, dan tanggal pada sebelah kanan atas.

Instrumen 1.b disusun dan dikembangkan dengan memperhatikan ranah kognitif klasifikasi Bloom (dalam Degeng, 1989:177), yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Tipe tes yang digunakan yaitu tes objektif pilihan ganda biasa dengan empat option. Jumlah item sebanyak 30 dengan kisi-kisi seperti yang ada pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2: Kisi-kisi Tes Pengetahuan tentang menulis

| TINGKAT KOGNITIF<br>POKOK BAHASAN                                     | C.1 | C.2 | C.3 | C.4 | C.5 | C.6 | JUMLAH |
|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| 1. Menulis Ejaan dan Tanda Baca                                       |     |     |     |     |     |     |        |
| 1.1 Menggunakan huruf besar   | X   | X   |     |     |     |     | 2      |
| 1.2 Menggunakan tanda titik   |     | X   | X   |     |     |     |        |
| 1.3 Menggunakan tanda koma  |     |     | X   | X   |     |     | 2      |
| 1.4 Menggunakan tanda hubung  |     |     |     | X   | X   |     | 2      |
| 1.5 Menggunakan tanda pisah   |     |     |     |     | X   | X   | 2      |
| 1.6 Menggunakan tanda petik   |     |     |     |     |     | X   | 1      |
| 1.7 Menggunakan tanda tanya   | X   |     |     |     |     |     | 1      |
| 2. Pengembangan gagasan melalui hubungan antar kata dalam kalimat     | X   | X   | X   | X   | X   | X   | 6      |
| 3. Pengembangan gagasan melalui hubungan antar kalimat dalam paragraf | X   | X   | X   | X   | X   | X   | 6      |
| 4. Pengembangan gagasan melalui hubungan antar paragraf dalam wacana  | X   | X   | X   | X   | X   | X   | 6      |
| JUMLAH  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 30     |

Keterangan: C.1 = ingatan                      C.4 = analisis  
 C.2 = pemahaman                      C.5 = sistesis  
 C.3 = aplikasi                              C.6 = evaluasi

Alat ukur kemampuan awal selanjutnya disempurnakan melalui uji coba. Penyempurnaan alat ukur ini dimaksudkan untuk menyisihkan butir soal yang tidak memenuhi persyaratan taraf kesukaran, daya pembeda, dan validitas. Analisis butir soal menggunakan komputer paket program SPSS/PC+.

### 3.4.1.2 Instrumen Pelaksanaan Perlakuan (Instrumen 2)

Instrumen 2 digunakan untuk memonitor pelaksanaan perlakuan. Instrumen tersebut dikembangkan dalam bentuk lembar observasi dengan menggunakan skala likert. Instrumen ini terdiri atas dua bagian, yaitu kolom deskriptor kegiatan dan skala kualitas. Kolom deskriptor kegiatan mengacu pada alur model pembelajaran menulis dengan pendekatan bertahap dan portfolio seperti pada Gambar 3 halaman 90 berikut; dan kolom skala kualitas terdiri atas angka 1 s.d 5 yang menunjukkan kualitas pelaksanaan.

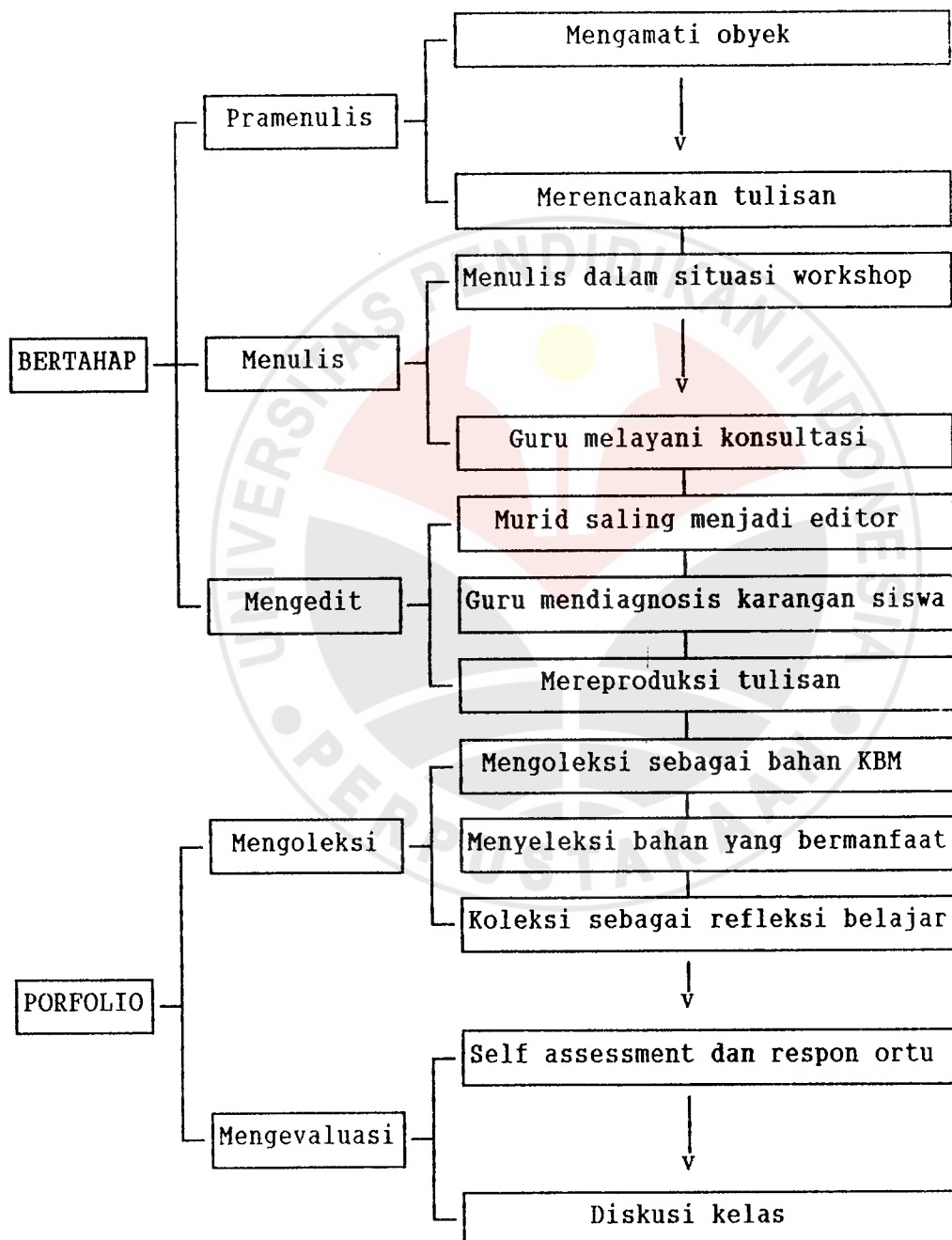
### 3.4.1.3 Instrumen Prestasi Hasil Belajar (Instrumen 3)

Substansi Instrumen 3 pada prinsipnya dibuat sama dengan instrumen kemampuan awal siswa. Perbedaannya hanya terletak pada topik yang ditampilkan dalam gambar-gambar yang membentuk rangkaian cerita sebagai rangsangan visual. Seperti instrumen kemampuan awal siswa, instrumen ini ada dua macam, yaitu Instrumen Prestasi Hasil Belajar Keterampilan Menulis (Instrumen 3.a) dan Instrumen Prestasi Hasil Belajar Pengetahuan Tentang Menulis (Instrumen 3.b).

## 3.4.2 Instrumen Perlakuan

Instrumen Perlakuan (Instrumen 4) bentuknya berupa skenario persiapan mengajar. Isinya memuat aspek identitas,

tujuan, kegiatan, sumber/alat, evaluasi, dan rangkuman materi pembelajaran. Skenario pembelajarannya mengikuti alur seperti Gambar 3 berikut.



Gambar 3: Alur Model Pembelajaran Menulis dengan Pendekatan Bertahap dan penilaian Portfolio



### 3.4.3 Instrumen Pedoman Penilaian

Instrumen Pedoman Penilaian (Instrumen 5) digunakan untuk memeriksa data kemampuan awal siswa dan data prestasi hasil belajar siswa yang berupa hasil karangan (data yang dikumpulkan dengan menggunakan Instrumen 1.a dan 3.a). Agar dapat menilai karangan secara lebih obyektif, dalam penelitian ini dikembangkan instrumen yang bersifat analitis. Penilaian hasil karangan yang bersifat analitis; akan meliputi aspek logika dan aspek linguistik (Mahmud, 1983:11; Nurgiantoro, 1987:279; Fuad, 1990). Aspek logika meliputi isi dan pengorganisasian karangan, dan aspek linguistik meliputi pemilihan kata, pengkalimatan, dan mekanika penulisan.

Instrumen ini diadaptasi dari profil komposisi (*ESL Composition Profile*) yang dikembangkan oleh Jacob dkk. (1981:91). Instrumen ini terdiri atas empat bagian, yaitu (1) kolom aspek dan sub aspek yang dinilai, (2) kolom rentangan skor, (3) kolom kriteria penilaian dan deskriptornya, dan (4) kolom skor tiap sub aspek. Pembobotan skor setiap sub aspek, mengikuti hasil adaptasi Fuad terhadap pembobotan profil komposisi yang dikembangkan Jacob dkk, yaitu: aspek isi 30%, aspek pengorganisasian 20%, pemilihan kata 20%, pengkalimatan 20%, dan aspek mekanika penulisan 10% (Fuad, 1990:55). Pembobotan skor tersebut dipandang relevan dengan tujuan pembelajaran menulis di SD. Untuk mem-

bantu evaluator dalam menentukan skor setiap aspek dan sub aspek yang dinilai, instrumen ini disertai format penilaian dan petunjuk penilaian karangan.

### 3.5 Teknik Analisis data dan Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan verifikasi dan pengolahan data. Verifikasi data bertujuan untuk memeriksa data dari segi kelengkapan dan kelayakan, apakah data tersebut bisa diolah lebih lanjut atau tidak. Data yang tidak lengkap dan tidak layak segera disisihkan dan tidak dianalisis, data yang lengkap dan layak selanjutnya diberi kode. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana dan Ibrahim, 1989:128).

Berdasarkan hasil verifikasi data, maka ditetapkan 82 sampel siswa yang datanya lengkap dan layak untuk dianalisis, yaitu 37 siswa dari kelompok eksperimen dan 45 siswa dari kelompok kontrol. Setelah diberi kode, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Menyalin data keterampilan menulis baik yang berupa data kemampuan awal (prates) maupun data prestasi hasil belajar (pascates) ke huruf *italic* dengan menggunakan

komputer. Hal itu dilakukan untuk menghindari bias subyektifitas evaluator terhadap keindahan tulisan.

- (2) Mengoreksi data dengan menggunakan Format Penilaian Karangan (Instrumen 5). Koreksi dilakukan oleh tiga orang evaluator yang memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidangnya. Ketiga evaluator itu adalah Drs. Ida Bagus Putrayasa, dosen FPBS bahasa Indonesia STKIP Singaraja; Dra. Isah Cahyani, dosen FPBS Bahasa Indonesia IKIP Bandung; dan peneliti sendiri. Hal itu dilakukan untuk menjaga keandalan penelitian.
- (3) Mengolah skor mentah menjadi skor matang dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ALG: } \frac{\text{sm}}{75} \times 100$$

$$\text{ALK: } \frac{\text{sm}}{75} \times 100$$

$$\text{KM: } \frac{\text{sm}}{150} \times 100$$

Keterangan:

ALG = Nilai keterampilan menulis aspek logika

ALK = Nilai keterampilan menulis aspek linguistik

KM = Nilai keterampilan menulis

sm = skor mentah

- (4) Mendeskripsikan nilai dengan mengacu pada Instrumen 5 dan Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3: Kualifikasi Nilai Keterampilan Menulis

| KUALIFIKASI | ASPEK LOGIKA |       | ASPEK LINGUISTIK |       |      | INTERVAL | DESKRIPSI                |
|-------------|--------------|-------|------------------|-------|------|----------|--------------------------|
|             | (1)          | (2)   | (3)              | (4)   | (5)  |          |                          |
| A           | 24-30        | 16-20 | 16-20            | 16-20 | 8-10 | 80-100   | Baik sekali ke istimewa  |
| B           | 18-23        | 12-15 | 12-15            | 12-15 | 6- 7 | 60- 79   | Lebih dari cukup ke baik |
| C           | 12-17        | 8-11  | 8-11             | 8-11  | 4- 5 | 40- 59   | Empir cukup ke cukup     |
| D           | 6-11         | 4- 7  | 4- 7             | 4- 7  | 2- 3 | 20- 39   | Terang sekali ke kurang  |

Keterangan: (1) Isi karangan  
 (2) Pengorganisasian ide karangan  
 (3) Pilihan kata  
 (4) Tata bahasa  
 (5) Mekanika penulisan

- (5) Mengoreksi data pengetahuan tentang menulis (prates dan pascates) dengan menggunakan kunci jawaban yang telah disiapkan.
- (6) Memasukan skor nilai ke dalam Tabel 3.4 setelah terlebih dahulu diadakan pembulatan:  $> 0,50$  dibulatkan ke bawah;  $< 0,50$  dibulatkan ke atas.

Tabel 3.4: Nilai Prates dan Pascates

| NOMOR<br>KODE | KELOMPOK EKSPERIMEN |     |     |     |          |     |     |     | KELOMPOK KONTROL |     |     |     |          |     |     |     |
|---------------|---------------------|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|------------------|-----|-----|-----|----------|-----|-----|-----|
|               | Prates              |     |     |     | Pascates |     |     |     | Prates           |     |     |     | Pascates |     |     |     |
|               | (1)                 | (2) | (3) | (4) | (1)      | (2) | (3) | (4) | (1)              | (2) | (3) | (4) | (1)      | (2) | (3) | (4) |
| 1.            |                     |     |     |     |          |     |     |     |                  |     |     |     |          |     |     |     |
| 2.            |                     |     |     |     |          |     |     |     |                  |     |     |     |          |     |     |     |
| dst           |                     |     |     |     |          |     |     |     |                  |     |     |     |          |     |     |     |

Keterangan: (1) = Skor keterampilan menulis (KM)  
 (2) = Skor aspek logika (ALG)  
 (3) = Skor aspek linguistik (ALK)  
 (4) = Skor pengetahuan tentang menulis (PM)

- (6) Mendeskripsikan data pelaksanaan perlakuan guna melengkapi pembahasan hasil penelitian.
- (7) Skor dalam Tabel 3.4 di atas selanjutnya diolah menurut prosedur analisis statistik deskriptif dengan menggunakan komputer paket program SPSS/PC+. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui statistik induk, mean, dan simpangan baku (*standar deviasi*). Selain itu diperlukan juga untuk uji normalitas dan homogenitas agar selanjutnya bisa dilakukan uji hipotesis.

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis kerja ( $H_1$ ) penelitian ini diperlukan beberapa asumsi yang harus dipenuhi.  $H_1$  diterima jika: (1) tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, (2) ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dengan prestasi hasil belajar dalam kelompok eksperimen, (3) ada perbedaan yang signifikan antara prestasi hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, (4) perubahan skor (*gains*) dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan.

Untuk memenuhi asumsi tersebut perlu uji signifikansi dengan menggunakan uji-t. Tujuannya untuk menentukan sebe-

rapa besar perbedaan antara nilai rata-rata hasil tes kemampuan awal (prates) dengan nilai rata-rata prestasi hasil belajar (pascates), baik perbedaan dalam kelompok maupun antar kelompok. Tarap signifikansi ditetapkan 5%. Uji signifikansi ini diolah menurut prosedur analisis statistik dengan menggunakan komputer paket program SPSS/PC+.

Untuk melengkapi bahan bahasan, dilakukan juga uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengetahuan tentang menulis siswa terhadap keterampilan menulisnya. Uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi dan diolah dengan menggunakan komputer paket program SPSS/PC+.

